

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan dan pembahasan yang telah dijelaskan literasi dan numerasi pada pembelajaran tematik terhadap pengembangan *critical thinking* di MI Darul Huda Kanor Bojonegoro, maka dapat kami tarik kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dalam pengembangan

Critical Thinking di MI Darul Huda Gedongarum Kanor Bojonegoro dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni 1). *Perencanaan*, pembelajaran direncanakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21 berdasar silabus kurikulum K13 tematik terpadu. 2). *Pelaksanaan*, pembelajaran dilaksanakan sesuai kurikulum K13 dengan menggunakan modul literasi numerasi diantaranya unit pembelajaran *Big Book*. 3). *Evaluasi*, Evaluasi menggunakan lembar kerja / LK melalui penilaian harian dan penilaian Akhir.

6.1.2 Faktor yang menjadi kendala literasi dan numerasi pada pembelajaran

tematik dan pengembangan *critical thinking* di MI Darul Huda Gedongarum Kanor Bojonegoro di MI Darul Huda Kanor Bojonegoro adalah terbatasnya sosialisasi dan jumlah guru yang mengikuti pelatihan terkait literasi dan numerasi. respon siswa terhadap pembelajaran, adanya perbedaan latar belakang dan karakteristik siswa,

serta kurangnya sarana dan prasarana yang membantu guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran.

6.1.3 Upaya yang harus ditempuh dalam Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dan pengembangan *critical thinking* di MI Darul Huda Gedongarum Kanor Bojonegoro agar bisa maksimal yaitu harus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan KKG dan kegiatan Workshop atau seminar serta melengkapi sarana dan prasarana yang dianggap bisa mendukung kegiatan pembelajaran.

6.2 Implikasi Teoritis

Pemilihan teori dalam penelitian ini mengenai Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dan pengembangan *critical thinking* di MI Darul Huda Gedongarum Kanor Bojonegoro memiliki pengaruh yang kuat terhadap penelitian ini. Teori tersebut dapat menjadi penguat bahwa Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dan pengembangan *critical thinking*. Apapun yang ada dalam penelitian ini juga bisa menjadi informasi dan wawasan bagi pendidikan yang menerapkan Literasi dan Numerasi pada mata pelajaran yang lainnya.

6.3 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, khususnya guru kelas agar menerapkan literasi dan numerasi pada pembelajaran tematik serta pengembangan *critical thinking* dengan menggunakan berbagai macam metode dan media yang bervariasi agar

siswa dapat lebih memahami informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran secara menyenangkan dan bermakna.

6.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Darul Huda Kanor Bojonegoro terkait dengan Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dan pengembangan *critical thinking*, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 6.4.1 Bagi Kepala Sekolah agar bisa lebih banyak lagi memfasilitasi guru untuk bisa terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai macam pelatihan sehingga kedepannya bisa lebih mengelola kelas dengan lebih baik lagi dan mengatasi kendala serta hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. Sekolah juga harus menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang bisa menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran semua guru.
- 6.4.2 Bagi guru yang telah menerapkan Literasi dan Numerasi pada pembelajaran tematik dan pengembangan *critical thinking* agar terus meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola kelas sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- 6.4.3 Bagi Siswa di MI Darul Huda Gedongarum Kanor Bojonegoro perlu diberikan motivasi agar bisa aktif mengikuti pembelajaran sehingga tercipta kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan.